

**PENGARUH *LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS,*
DAN AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang
Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-1**



Disusun Oleh

Renita Sari

NIM: 15.0101.0109

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

**PENGARUH *LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS,*
DAN AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang
Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun Oleh :
Renita Sari
NIM. 15.0101.0109

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

SKRIPSI

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM

(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2015-2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Renita Sari

NPM 15.0101.0109

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal **16 Agustus 2019**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing



Dra. Eni Zuhriyah, M.Si

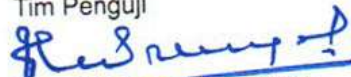
Pembimbing I



Fritina Anisa, S.E., MBA

Pembimbing II

Tim Penguji



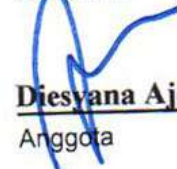
Dra. Eni Zuhriyah, M.Si

Ketua



Mulato Santosa, S.E., M.Sc

Sekretaris



Diesyana Ajeng P., S.E., M.Sc

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal

22 AUG 2019



Dra. Marlina Kurnia, MM

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renita Sari

NIM : 15.0101.0109

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGARUH *LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS, DAN*
AKTIVITAS TERHADAP *RETURN SAHAM***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di
BEI Periode 2015-2018)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 5 Agustus 2019

Pembuat Pernyataan,



Renita Sari

NIM. 15.0101.0109

RIWAYAT HIDUP

Nama : Renita Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 31 Juli 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Kambengan rt 01/rw 02, Donorejo, Secang, Magelang.
Alamat Email : Renitasari43@gmail.com
Pendidikan Formal:
Sekolah Dasar (2003-2009) : SD Negeri 1 Donorejo
SMP (2009-2012) : MTs Muhammadiyah Secang
SMA (2012-2015) : SMA N 1 Grabag
Perguruan Tinggi (2015-2019) : S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang

Pengalaman Organisasi :

- Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai Anggota (2015-2016).
- Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai Ketua Bidang Organisasi (2016-2017).
- Koordinaasi Komisariat (KORKOM) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Magelang sebagai Ketua Bidang Media dan Komunikasi (2017-2018).

Magelang, 5 Agustus 2019
Peneliti

Renita Sari
NIM. 15.0101.0109

MOTTO

Sesuatu yang diberikan kepadamu, adalah untuk kesukaan hidup di dunia dan (untuk) perhiasannya, sehingga pahala disisi Allah terlebih baik dan terlebih kekal daripadanya. Tidakkah kamu memikirkannya ?

(QS. Al-Qashash : 60)

Hidup di dunia ini, tidak lain, hanya satu kesenangan dan permainan. Sesungguhnya kampung akhirat, itulah kehidupan yang sebenarnya. Jika mereka mengetahui.

(QS. Al- 'Ankabut : 64)

Yang penting bukan apa yang dimiliki seseorang, melainkan bagaimana seseorang berencana untuk memperoleh apa yang penting.

(David J. Schwartz, Ph. D)

Pikiran yang menuntun kecerdasan jauh lebih penting daripada beberapa banyak kecerdasan yang anda miliki.

(David J. Schwartz, Ph. D)

Menakhlukkan musuh dengan cara berperang adalah hal yang biasa. Disini yang menentukan adalah kekuatan fisik. Menakhlukkan dengan strategi tanpa harus berperang merupakan kejayaan tertinggi dan patut dipuji. Itulah kemenangan sejati.

(Sun Tzu)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)**”

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Eko Muh Widodo, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ibu Dra. Marlina Kurnia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Bapak Dr. Mulato Santosa., S.E, M.SC selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Ibu Dra. Eni Zuhriyah, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, bimbingan, kritik, dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Fritztina Anisa, SE., MBA selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah bekenan membimbing dan membantu skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah membekali ilmu kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta, atas doa, dukungan, nasehat, cinta dan kasih sayang, serta bantuan moril maupun spirituilnya
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebut datu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Magelang, Agustus 2019
Peneliti,

Renita Sari
NIM. 15.0101.0109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR / GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kontribusi Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	12
A. Telaah Teori	12
B. Telaah Penelitian Terdahulu	20
C. Perumusan Hipotesis	22
D. Model Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Populasi dan Sampel	26
B. Data Penelitian	27
D. Uji Asumsi Klasik.....	30
E. Metode Analisis Data.....	32
F. Uji Model	34
G. Uji Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Sampel Penelitian.....	37

B. Uji Asumsi Klasik	38
C. Metode Analisis Data.....	41
D. Uji Model	43
E. Uji Hipotesis.....	45
F. Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN	51
A. Kesimpulan	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Return Saham Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	7
Tabel 2 Variabel dan pengukuran variabel	28
Tabel 3 Sampel Penelitian	37
Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas	40
Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas	41

DAFTAR GAMBAR / GRAFIK

Gambar 1 Model Penelitian	25
Gambar 2 Penerimaan Uji F	35
Gambar 3 Penerimaan Uji t	36
Gambar 4 Hasil Uji F	44
Gambar 5 Hasil Uji Hipotesis CR	45
Gambar 6 Hasil Uji Hipotesis DER	46
Gambar 7 Hasil Uji Hipotesis ROA	46
Gambar 8 Hasil Uji Hipotesis TATO	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar F&B di BEI tahun 2015-2018 (sampel).....	53
Lampiran 2	Data pertumbuhan variabel independen dan dependen.....	54
Lampiran 3	Hasil Uji Normalitas	55
Lampiran 4	Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Lampiran 5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Lampiran 6	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	61
Lampiran 7	Hasil Uji Hipotesis	63
Lampiran 8	Hasil Uji Model	64
Lampiran 9	Nilai F tabel	66
Lampiran 10	Nilai t tabel	68
Lampiran 11	Tabel <i>Durbin Watson</i>	70

ABSTRAK

PENGARUH *LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS, DAN AKTIVITAS* TERHADAP *RETURN SAHAM* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)

Oleh:
Renita Sari

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, dan Aktivitas* Terhadap *Return Saham*. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah *Return* saham. Variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini meliputi empat variabel, yakni *Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, dan Aktivitas*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Dengan teknik purposive sampling selama periode estimasi diperoleh sampel sebanyak 32 perusahaan dari keseluruhan populasi yang berjumlah 40 perusahaan *food and beverages*. Alat analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci : *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Total Asset Turn Over* (TATO).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi yang sangat pesat ini, suatu perusahaan hendaknya melakukan pengelolaan usaha yang lebih baik untuk menghadapi persaingan antar perusahaan dan juga mencari alternatif dana yang paling cepat yaitu di Bursa Efek. Bursa efek tersebut, bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi Perusahaan dan pemerintah. Masyarakat pemodal juga dikategorikan sebagai investor dan spekulator (Oktaviani, 2017). Bagi para investor, melalui pasar modal mereka dapat memilih obyek investasi yang tepat dengan beragam tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang dihadapi, sedangkan bagi yang mengeluarkan saham (emiten) melalui pasar modal mereka dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha mereka (Octaviani, 2017).

Saat ini industri makanan dan minuman di indonesia berkembang semakin pesat. Dibandingkan dengan industri kreatif lainnya, industri makanan dan minuman mendapat peluang yang sangat besar untuk terus bertumbuh. Selain itu, industri makanan dan minuman harus mempunyai strategi bisnis yang tepat dan melakukan banyak inovasi agar bisa naik baik volume penjualan atau keuntungan ditengah krisis keuangan global, serta diharapkan mampu mengatasi persaingan secara global. Para investor

dalam menginvestasikan dananya memiliki tujuan untuk meningkatkan *return* di masa mendatang yaitu mendapatkan *return* sebesar-besarnya dari hasil deviden yang dimilikinya maupun dari *capital gain* yang besar. Perusahaan bisa mendapatkan *return* yang menguntungkan pihak investor dengan melihat *return* dari keuntungan portofolio yang didapat perusahaan dari *capital gain* maupun dari deviden perusahaan. Pihak investor sangatlah berhati-hati dalam pemilihan perusahaan yang akan menjadi tempat untuk berinvestasi agar mendapatkan *return* dan tidak terjadi kerugian yang mengakibatkan dana yang ditanamkan investor tidak mendapatkan *return* dari perusahaan tersebut.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Investor dalam melakukan investasi dalam bentuk saham akan selalu memperhitungkan hasil atas saham (*return*) yang dimilikinya, investor tersebut akan memperoleh dua bentuk hasil dari investasi atas saham itu sendiri. Return saham menurut Jogiyanto (2013) merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi maupun dari *return* ekspektasi yang belum terjadi, namun diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Return saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena *return* saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan *return* saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian,

return saham emiten yang bersangkutan cenderung naik (Priantinah, 2013).

Return saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan memaksimumkan nilai perusahaan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi return saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan return sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila return saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan return saham sulit untuk meningkat lagi. Dengan perubahan posisi keuangan ini akan mempengaruhi return saham perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan (Arista dan Astohar, 2012).

Menurut Usman et al (2010), faktor utama yang mempengaruhi pergerakan saham dan return saham adalah faktor fundamental. Faktor fundamental adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri (emiten). Apabila perusahaan yang mengeluarkan saham dalam kondisi yang baik kinerjanya, harga saham akan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan kepercayaan investor kepada emiten semakin baik, investor mempunyai harapan akan

memperoleh bagian keuntungan atau dividen yang besar. Faktor fundamental ini bisa dilihat dari laporan keuangannya yang diterbitkan tiap tiga bulan sekali, dan dari laporan keuangan emiten bisa dilihat tingkat kinerja keuangannya baik dari segi kemampuan menghasilkan keuntungan, kemampuan membayar hutang, struktur modalnya, maupun tingkat efisiensi dan efektivitasnya dalam mengelola kekayaannya (Jogiyanto, 2013).

Rasio likuiditas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya Arief dan Edi (2016:57). Tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya, investor lebih percaya untuk menanamkan modal pada perusahaan yang likuid dibandingkan yang kurang atau tidak likuid. Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk membayar utang jangka pendeknya dengan baik. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah current ratio. Current ratio dipilih karena rasio ini dapat digunakan sebagai pembanding dengan likuiditas perusahaan lain. Kaitannya dengan harga saham adalah jika likuiditas meningkat maka harga saham cenderung naik karena investor menganggap bahwa perusahaan dapat dikatakan likuid. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliantri dan Sujana (2014) menyimpulkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap return saham, Sugiarti et al (2005) CR berpengaruh secara negatif dan

signifikan, sedangkan Ulupui (2005) menyimpulkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Rasio solvabilitas atau rasio leverage (rasio utang) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar Periansya (2015:39). Menurut Kasmir (2016:157). Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Penelitian yang dilakukan oleh Dita dan Murtaqi (2014) menyimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, Setiyono dan Amanah (2012) DER berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan Chuzimah dan Amalina (2014) DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

Analisis terhadap tingkat rentabilitas perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Return on Assets (ROA) yang merupakan ukuran tentang efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (return) dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2012:202) semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan dianggap semakin baik dan demikian pula sebaliknya. Mendukung pernyataan tersebut, Saqafi (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa

ROA memiliki hubungan dengan tingkat pengembalian (return) dari suatu investasi dimasa yang akan datang. Meningkatnya ROA berarti perusahaan dianggap mampu menghasilkan laba perusahaan yang tinggi dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan meningkat. Terjadinya peningkatan harga saham berakibat pula pada peningkatan return saham perusahaan yang diterima pemegang saham. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Daljono (2013), Haghiri (2012), Kabajeh et al. (2012) serta Har & Ghafar (2015) bahwa ROA memiliki hubungan yang positif terhadap return saham, Hutaauruk et al. (2014) serta Silviana & Rocky (2013) bahwa terdapat hubungan yang negatif antara ROA dengan return saham.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan mendayagunakan aktiva yang dimiliki. Rasio aktivitas antara lain terdiri dari Total Assets Turnover (TATO) dan Inventory Turnover (ITO). Horne dan Wachowicz (2013) menyatakan bahwa analisis aktivitas mengukur keefisienan suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya. Total asset turnover (TATO) merupakan salah satu cara untuk mengukur analisis aktivitas. Rasio TATO dapat dihitung dengan membandingkan penjualan dan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin efisien penggunaan aktiva pada suatu perusahaan. Hal inilah yang membuat rasio TATO menjadi penting untuk diperhatikan. Semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan semakin tinggi pula return

saham yang diperoleh. Penelitian yang dilakukan oleh Chalevas (2010) menyimpulkan bahwa Total asset turnover (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, Kohanzal, et. al (2013) TATO berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan Antara, et. al (2014) TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

Perusahaan yang menjadi obyek penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut ini adalah rata-rata harga saham dan return saham perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Tabel 1. Return Saham Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018

N0	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018
1	ALTO	7,625	1,547	37,173	4,133
2	CEKA	6,741	86,515	10,006	16,499
3	ICBP	5,504	26,818	4,513	17,278
4	INDF	22,360	47,742	2,693	0,359
5	PSDN	11,370	38,392	113,872	11,493
6	ROTI	6,880	26,859	20,370	2,388
7	SKBM	0,930	22,410	30,121	13,733
8	ULTJ	6,880	16,512	15,040	10,302
	Rata-rata return saham	8,536	33,349	29,223	9,523

Sumber: www.finance.yahoo.com (data diolah)

Sektor Food and Beverages merupakan salah satu sektor yang bertahan saat terjadi kondisi krisis di Indonesia karena sebagian produk makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan utama masyarakat. Rata-rata return saham selama tahun 2015-2018 di perusahaan *Food and Beverages* terjadi adanya fluktuasi return saham yang menggambarkan

bahwa dalam investasi saham, investor menghadapi resiko yang cukup besar dan bisa berpotensi mengalami kerugian. Penelitian ini memilih perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan industri *Food and Beverages* memberikan tren pertumbuhan yang baik dalam 4 tahun terakhir baik industri berskala besar maupun skala kecil.

Penelitian mengenai return saham telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Namun berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan faktor fundamental dengan return saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga hal ini membuat perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh keempat rasio tersebut terhadap return saham yang terdapat pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar pada BEI Selanjutnya berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Return Saham?
2. Apakah pengaruh (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Return Saham?
3. Apakah pengaruh Rentabilitas (*Return On Asset*) terhadap Return Saham?
4. Apakah pengaruh Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*) terhadap Return Saham?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan dengan masalah-masalah yang tercantum adalah sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Return Saham.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Return Saham.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Rentabilitas (ROA) terhadap Return Saham.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Return Saham.

D. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah informasi dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh *Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, dan Aktivitas Terhadap Return Saham* dan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Kontribusi Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan Return Saham. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat meningkatkan ketrampilan berpikir peneliti dalam hal penyelesaian masalah, dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

b. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait analisis saham yang akan diperjualbelikan di pasar modal melalui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, sehingga investor dapat melakukan portofolio investasinya secara bijaksana. Di samping itu dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang menarik dan menjadi salah satu masukan dalam mempertimbangkan keputusan investasi.

c. Manfaat Bagi Investor

Bagi investor, dapat digunakan sebagai referensi sebagai bahan dalam pengambilan keputusan untuk pembelian saham yang di perjualbelikan di bursa efek melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang paling tepat.

d. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pembaca. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai dokumentasi ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Prinsip signaling ini mengajarkan bahwa setiap tindakan mengandung informasi. Hal ini disebabkan karena adanya asymmetric information. Ketidaksamaan informasi (asymmetric information) adalah asumsi dimana investor dan manajer memiliki informasi yang berbeda (yang lebih baik) mengenai prospek perusahaan dari pada yang dimiliki oleh investor. Telah diketahui bahwa manajer perusahaan pasti lebih mengetahui tentang informasi berkaitan dengan kondisi dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor atau analis. Oleh sebab itu, faktor keadaan dan posisi perusahaan harus dimasukkan ke dalam tahapan berupa siklus hidup perusahaan, sehingga dengan lebih memahami posisi tahap siklus hidup perusahaan, pengguna laporan keuangan dapat menentukan informasi akuntansi yang selayaknya dipakai. Hubungan signaling theory dengan rasio keuangan adalah sinyal informasi dari suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan menganalisis laporan keuangan dimana rasio keuangan tersebut dapat menjelaskan informasi tentang perusahaan.

Menurut teori sinyal, kegiatan perusahaan memberikan informasi kepada investor tentang prospek *return* masa depan yang

substansial. Informasi sebagai sinyal yang diumumkan pihak manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek bagus dimasa depan. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan..

2. Return Saham

Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return*. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan

melakukan investasi. Jadi semua investasi mempunyai tujuan utama mendapatkan *return* (Ang, 2010: 202).

a. Pengertian *Return* Saham

Menurut Brigham dan Houston (2010:215) *return* saham adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.

Menurut Jogiyanto (2013:235) *Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham.

b. Jenis-jenis *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2013:235), *return* saham dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut::

1. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis

2. *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang terhadap sejumlah dana yang telah ditematkannya.

c. **Komponen *Return* Saham**

Menurut Tandelilin (2010:48), *return* saham terdiri dari dua komponen, yaitu sebagai berikut:

1. *Capital Gain (Loss)* yaitu kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor.
2. *Yield*, merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham.

d. **Rumus Menghitung *Return* Saham**

Secara sistematis, perhitungan *return* saham adalah sebagai berikut:

$$1) \text{ Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

(Jogiyanto, 2013:236)

$$2) \text{ Return Saham} = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

(Brigham dan Houston, 2010:215)

Keterangan:

P_t atau $P_1 = \text{Price}$, yaitu harga untuk waktu t

P_{t-1} atau $P_0 = \text{Price}$, yaitu harga untuk waktu sebelumnya

Dt = Dividen periodik

Pada laporan keuangan telah diketahui harga penutupan pada perusahaan setiap tahunnya dan karena tidak semua perusahaan membagikan dividen secara periodik sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *return* saham yang di ambil dari Brigham dan Houston (2010:215) untuk memudahkan peneliti dalam menghitung *return* saham tersebut. Pada penelitian sebelumnya juga banyak peneliti yang menggunakan rumus tersebut.

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham

Menurut Samsul (2015:200), faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri atas faktor makro dan faktor mikro.

- 1) Faktor Makro yaitu faktor yang berada di luar perusahaan, antara lain:
 - a) Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional.
 - b) Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik luar negeri, peperangan, demonstrasi, massa, dan kasus lingkungan hidup.
- 2) Faktor Mikro yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, antara lain:

- a) Laba bersih per saham
- b) Nilai buku per saham
- c) Rasio utang terhadap ekuitas
- d) Rasio keuangan lainnya

3. *Likuiditas*

Rasio *likuiditas* adalah rasio yang digunakan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek Periansya (2015:37). Weston dalam Kasmir (2014) menyatakan bahwa rasio *likuiditas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Gill dalam Kasmir (2014) menyatakan bahwa rasio *likuiditas* mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Biasanya rasio yang digunakan adalah *current ratio*, *cash ratio*, *acid test ratio* dan *working capital to total asset ratio* (Munawir, 2010).

Kasmir (2012:129), rasio *likuiditas* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan satu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Untuk mengukur kemampuan *likuiditas* perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio*.

Alat ukur *likuiditas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, yang ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current assets* dengan *current liabilities*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Kasmir (2016:134)

4. *Solvabilitas*

Rasio *solvabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014). Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Kasmir, 2014). Rasio ini untuk digunakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar Periansya (2015:39).

Fahmi (2012: 62) rasio *solvabilitas* atau leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan kewajiban. Untuk mengukur kemampuan solvabilitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*

Dalam menghitung solvabilitas, penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* yang diukur dengan membagi total kewajiban dengan ekuitas pemegang saham.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

Kasmir (2016:157)

5. *Rentabilitas*

Kasmir (2012: 196), rasio ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Intinya, adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Untuk mengukur kemampuan Rentabilitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio return on asset. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2014).

Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan Kasmir (2016:201).

6. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2014). Dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2014). Rasio ini melihat beberapa aset kemudian menentukan beberapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut (Munawir, 2010).

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan

digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Perputaran total aktiva menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dalam kaitannya untuk mendapatkan laba. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang besar diharapkan mendapatkan laba yang besar pula. Nilai TATO yang semakin besar menunjukkan nilai penjualannya juga semakin besar dan harapan memperoleh laba juga semakin besar pula. *Total Asset Turnover* secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Assets Turnover} = \text{Penjualan} / \text{Total Aktiva}$$

B. Telaah Penelitian Terdahulu

Berdasarkan data penelitian sebelumnya mengenai analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap return saham, hasilnya menunjukkan bahwa masih terdapat varian faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Andini, SE MM Abrar Oemar, SE (2016) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap return saham, Dani Permana Putra, Widya Susanti, Juliani Pudjowati (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap return saham, sedangkan R.R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiartha (2016) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Dita dan Murtaqi (2014) menyimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, Setiyono dan Amanah (2012) DER berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan Chuzimah dan Amalina (2014) DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fitriana, Rita Andini, dan Abrar Oemar (2016) menyimpulkan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham, Stacy Menden dan Paulina Van Rate (2017) ROA secara parsial berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan Dani Permana Putra, Widya Susanti, Juliani Pudjowati (2016) menyimpulkan bahwa ROA mempunyai pengaruh secara simultan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Andini, SE MM Abrar Oemar, SE (2016) menyimpulkan bahwa *Total Asset Turn over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kohanzal, et. al (2013) TATO berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap return saham, beda halnya dengan Antara, et. al (2014) TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

C. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh *Likuiditas (CR)* Terhadap *Return Saham*

Semakin tinggi Rasio Likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio (CR)* suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang dipegang pemegang saham juga semakin kecil (Brigham dan Houston, 2011). Biasanya jika CR suatu perusahaan tinggi maka rata – rata nilai perusahaannya juga akan terdongkrak, hal ini merupakan sinyal positif bagi investor dimana semakin banyak investor yang menilai kinerja dan kesehatan perusahaan tersebut baik dan membeli sahamnya sehingga secara tidak langsung menaikkan nilai perusahaan di pasar.

H1. Rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap Return Saham.

2. Pengaruh *Solvabilitas (DER)* Terhadap *Return Saham*

Rasio Solvabilitas atau leverage yang diwakili oleh *Debt to Total Equity Ratio (DER)* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh total asset perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar hutang jangka panjang. DER menunjukkan imbalan antara tingkat leverage (penggunaan hutang) dibandingkan total aset perusahaan. DER juga memberi jaminan seberapa besar hutang

hutang perusahaan dijamin ekuitas perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Semakin besar nilai DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif. Semakin besar DER mencerminkan resiko perusahaan yang relatif rendah (Brigham dan Houston, 2011). Hal ini merupakan sinyal yang baik bagi investor, sehingga dapat berakibat menurunkan harga saham tersebut di pasaran yang membuat return menjadi menurun.

H2. Rasio Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Return Saham.

3. Pengaruh Rentabilitas (ROA) Terhadap Return Saham

Rasio Profitabilitas yang diwakili oleh Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan modal saham yang ada. ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Dalam perhitungannya ROA hanya menggunakan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas perusahaan. Jika nilai ROA tinggi maka kemampuan manajemen perusahaan mengoptimalkan modalnya yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan semakin tinggi, hal ini akan menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan

keuntungan yang optimal dan ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap return saham perusahaan yang bersangkutan.

H3. Rasio Rentabilitas berpengaruh positif terhadap Return Saham.

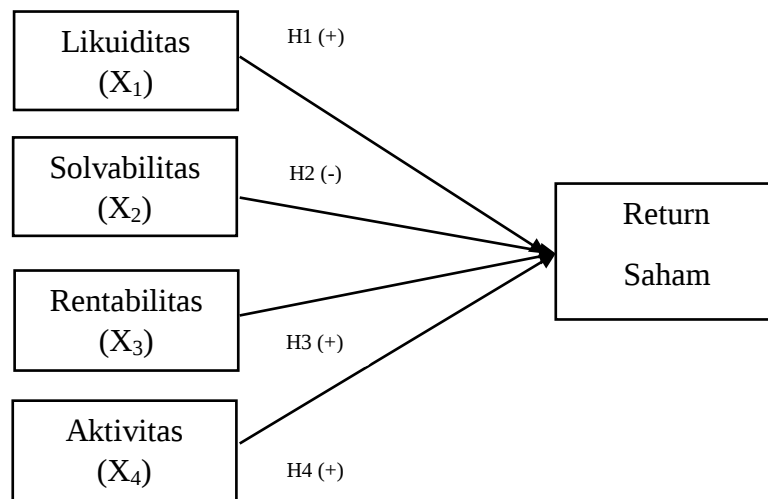
4. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Return Saham

Rasio aktivitas yang diwakili oleh *Total Asset Turn Over* (TATO) digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva penjualan dimanfaatkan dalam menunjang kegiatan penjualan (Brigham dan Houston, 2011). Semakin tinggi rasio TATO maka semakin efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Nilai TATO yang semakin tinggi merupakan sinyal positif dan akan menarik investor untuk terus berinvestasi di perusahaan tersebut dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut. Peningkatan harga saham ini pada akhirnya akan meningkatkan return saham perusahaan.

H4. Rasio Aktivitas berpengaruh positif terhadap return saham

D. Model Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh dari variabel independen (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *Total Asset Turn Over*) terhadap *return* saham. Berdasarkan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2015-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. “Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” Sugiyono (2012:122).

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu Sugiyono (2017:81).

Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI dalam kelompok *Food and Beverages* periode (2015-2018).
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah sehingga perusahaan yang menerbitkan laporan

keuangan dengan satuan mata uang Dollar akan dikeluarkan dari sampel

3. Perusahaan yang memiliki data keuangan yang diperlukan secara lengkap dari variabel yang diteliti.
4. Perusahaan yang aktif menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit ke Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan.
5. Return saham bagi perusahaan manufaktur yang aktif memperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

B. Data Penelitian

a. Jenis dan Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan diteliti di Bursa Efek Indonesia. Menurut Sugiyono (2012: 13) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data historis laporan keuangan perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Teknik

pengumpulan data melalui observasi di Bursa Efek Indonesia dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Uji Hipotesis menggunakan uji statistik F dan uji statistik t.

b. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian dengan data sekunder yang dikumpulkan dengan cara melakukan metode dokumentasi. Sumber data diperoleh dari Website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan situs perusahaan, dari sumber tersebut diperoleh data kuantitatif berupa data laporan keuangan yang nantinya akan diambil elemen-elemen tertentu yang akan digunakan dalam pengukuran variabel.

C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Ukuran	Skala
1	Return Saham	Selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.	$Return\ Saham = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$	Nominal
2	Current Ratio	Pada Current Ratio, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek, tetapi jika terlalu tinggi, efeknya terhadap earning power kurang baik	$CR = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Nominal

		karena tidak semua modal kerja dapat digunakan.		
3	Debt to Equity Ratio	Rasio solvabilitas yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. (Darmadji dan Fakhruddin, 2006: 200). Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total utang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Nominal
4	Return On Assets	Salah satu rasio rentabilitas yang penting digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan aktiva yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. (Tandelilin, 2001: 240)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Nominal
5	Total Asset Turn Over	Perusahaan yang memiliki margin keuntungan rendah biasanya memiliki rasio Total Asset Turn Over tinggi, sementara yang margin keuntungannya tinggi memiliki Total Asset Turn Over rendah.	$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$	Nominal

Tabel 2. Variabel dan pengukuran Variabel

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian statistik. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*. Penelitian metode ini didasarkan karena metode ini umum digunakan untuk menguji normalitas data. Untuk mengetahui hasilnya, maka dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas atau nilai signifikan $>$ taraf signifikansi yang ditetapkan, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika nilai probabilitas atau nilai signifikan $<$ taraf signifikansi yang ditetapkan, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal yang artinya variabel independen yang dinilai korelasi

antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali 2016). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* juga dapat mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai *cutoff* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas senilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2016 :107). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat *problem autokorelasi*. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu time series karena “gangguan” pada individu atau kelompok cenderung mempengaruhi individu atau kelompok pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah varian dari residual tidak sama untuk semua pengamatan, yang menyebabkan estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Jika *vaiance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali 2016). Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser yaitu uji yang meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil uji glejser dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi jika tingkat signifikansinya >5%, maka tidak terdapat heterokedastisitas (homokedastitas), sedangkan apabila tingkat signifikannya <5%, maka terjadi heterokedastisitas.

E. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

$$Y = a + b_1X_{1,t} + b_2X_{2,t} + b_3X_{3,t} + b_4X_{4,t} + e_{i,t}$$

Dimana:

Y	= Return saham
a	= Konstanta
b1, b2, b3, b4	= Koefisien regresi
X1	= Current Ratio
X2	= Debt to Equity Ratio
X3	= Return On Asset
X4	= Total Asset Turn Over
i.t	= Periode data penelitian
e	= error

Nilai koefisien regresi sangat berarti sebagai dasar analisis. Koefisien b akan bernilai positif (+) jika menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen, Artinya kenaikan variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen, begitu pula sebaliknya jika variabel independen mengalami penurunan. Sedangkan nilai b akan negatif (-) jika menunjukkan hubungan yang berlawanan. Artinya kenaikan variabel independen akan mengakibatkan penurunan variabel dependen, demikian pula sebaliknya.

Model persamaan yang diperoleh dari pengolahan data diupayakan tidak terjadi gejala multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Untuk itu sebelum melakukan uji analisis regresi, pada tahap sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui ada tidaknya gejala-gejala tersebut.

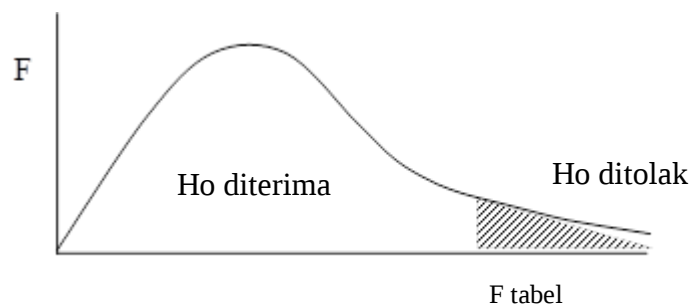
F. Uji Model

a. Uji R^2

Koefisien determinasi *adjusted* (R^2) berfungsi untuk melihat sejauhmana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai Koefisien determinasi *adjusted* (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas (Ghozali, 2018).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*goodness of fit*). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model yang digunakan telah *fit* atau tidak. (Ghozali, 2018:97). Uji *F* dapat juga diartikan apakah model penelitian regresi linear berganda yang digunakan sesuai atau tidak. Kriteria pengujian uji F dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$).



Gambar 2.
Penerimaan Uji F

G. Uji Hipotesis

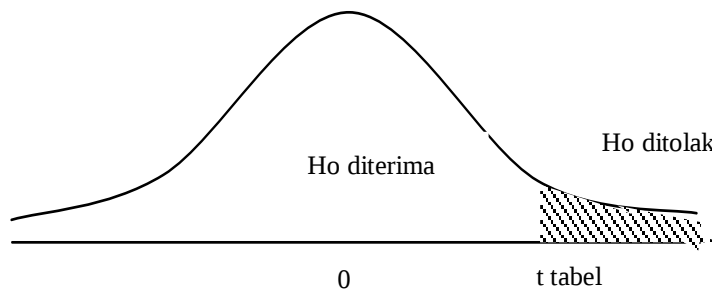
Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstanta (Ghozali, 2018). Penentuan nilai t hitung menggunakan tingkat signifikansi 5% dari derajat bebas $df = n-1$, dimana n merupakan jumlah dari sampel. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

a. Hipotesis positif

- a.) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b.) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a tidak dapat diterima, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Hipotesis negatif

- a.) Jika $t_{\text{hitung}} \geq 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, sehingga variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
- b.) Jika $t_{\text{hitung}} < 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, sehingga variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).



Gambar 3.
Penerimaan Uji t

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CR, DER, ROA, dan TATO terhadap return saham secara parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan go public dengan saham berdasarkan kategori *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018. Jumlah sampel yang digunakan ada 32 perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak tiga hipotesis yang terdukung sehingga hipotesis tersebut berpengaruh positif dan negatif terhadap return saham, artinya bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, dan *total asset turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan yang tidak terdukung yaitu *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 32 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, maka sampel dan periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini terbatas.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio keuangan sebagai variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan *total asset turn over*, dan ada rasio keuangan lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti.

C. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka peneliti menyarankan:

1. Penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar dan periode pengamatan yang lebih lama agar hasilnya lebih akurat.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen supaya hasil lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, Desy, and Mr Astohar. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005-2009)*. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan, 3 (1), h: 1-15.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Selemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2013. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
- Farkhan dan Ika. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages)*. Value Added Jurnal Volume 9 Nomor 1. Unimus
- Fenandar dan Raharja. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Journal of Accounting. Vol 1, Nomor 2, Tahun 2012,:1-10.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS19*. Edisi Kelima. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Gill, A., Nahum B., and Rajendra T. 2010. *Determinants of Dividend Payout Ratios: Evidence From United States*. The Open Business Journal, 3(2), pp: 8-14
- Idawati Wiwi dan Wahyudi Aditio, 2015. *Effect of Earning Per Shares (EPS) dan Return On Assets (ROA) against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange*
- Kasmir. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Meythi, 2013. *Rasio Keuangan Terbaik Untuk Memprediksi Nilai Perusahaan*
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan Edisi ke empat* . Yogyakarta: Liberty.
- Prihantini, Ratna. 2009. *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006)*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang

- Saqafi, Vahid and Hamidreza Vakilifard. 2012. *The Effect of Variables of The Fundamental Techniques on Returns of The Stock in Tehran Stock Exchange*. Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business, 4(3), pp: 808-813.
- Suarjaya, I Wayan Adi dan Henny Rahyuda. 2013. *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI*. Diponegoro Journal of Management Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Yeye dan Turyanto. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan*. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei 2011, Hal:17-37. Vol. 3, No. 1. ISSN : 1979-4878.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE
- Ulupui, IG.K.A. 2009. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ)*. Jurnal Bisnis Strategi, Vol 13/Juli
- Usman, Ahmadi. 2013. *Pengaruh NPM, PER, EPS dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan BUMN Go Public*. Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wulandari, Feny. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi 9.KAKPM 17.